

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny.I Usia 29 tahun G<sub>2</sub>P<sub>0</sub>Ab<sub>1</sub>Ah<sub>0</sub> dari masa kehamilan sampai keluarga berencana dapat dilakukan :

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. I di Puskesmas Kotagede II secara *Contiuity of Care* dan didokumentasikan menggunakan pendekatan SOAP.
2. Asuhan kebidanan persalinana pada Ny. I di Puskesmas Kotagede II secara *Contiuity of Care* dan didokumentasikan menggunakan pendekatan SOAP.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny, I di Puskesmas Kotagede II secara *Contiuity of Care* dan didokumentasikan menggunakan pendekatan SOAP.
4. Asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) pada Ny, I di Puskesmas Kotagede II secara *Contiuity of Care* dan didokumentasikan menggunakan pendekatan SOAP.
5. Asuhan kebidanan Keluarga Berencana (KB) pada Ny, I di Puskesmas Kotagede II secara *Contiuity of Care* dan didokumentasikan menggunakan pendekatan SOAP

## **B. Saran**

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

### 2. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Kotagede II

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

### 3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

### 4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah

dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.